

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 yang diberi nama "Mintonette", yang kemudian diusulkan oleh *H . T. Halsted* pada tahun 1896 dengan nama "*volleyball*". Ide dasar yang terdapat dalam permainan bola voli adalah melewatkan bola ke daerah lawan melalui di atas net, dan berusaha mematikan bola di daerah lawan.

Tujuan utama orang bermain bola voli pada umumnya untuk mencari kesenangan, sebagai rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang ke arah tujuan-tujuan lain seperti : ingin meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita-cita ingin menjadi seorang pemain bola voli yang berprestasi tinggi.

Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan (H.B.S dan A.M.S). Namun pada waktu itu belum populer dikalangan masyarakat. Pada zaman penjajahan, tentara Jepang juga banyak memberikan andil dalam memperkenalkan permainan ini kepada masyarakat. Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola voli termasuk

salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan. Pada tanggal 22 Januari 1955 di Jakarta diresmikan berdirinya persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (P.B.V.S.I), dengan menunjuk W. Y. Latumenten sebagai formatur untuk menyusun pengurus.

Pada kegiatan belajar mengajar di sekolah SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang Tahun 2013, guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan mengalami permasalahan dalam teknik *Passing* Atas Bola Voli. Pada saat siswa diberikan materi pada pertemuan pertama dan pada jam pertama siswa hanya melakukan teknik nya saja, belum dengan bola. Pada jam ke dua siswa mulai melakukan teknik tersebut dengan media bola voli, dari mulai gerak awal teknik tanpa bola hingga menggunakan bola siswa menemukan permasalahan dalam melakukan gerakan keseluruhan atau gerakan dari tahap awal hingga akhir.

Dari permasalahan tersebut saya menemukan permasalahan yang menghubungkan gerakan *passing* atas dengan kekuatan otot lengan dan keseimbangan mempengaruhi teknik gerakan *passing* atas pada siswa SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang Tahun 2013.

Dalam teknik *passing* atas Bola Voli berfungsi pada permainan Bola Voli pada spesialisasi tuser ( Pengumpan), dan teknik *passing* atas Bola

Voli adalah salah satu teknik yang harus di kuasai pada setiap orang yang bermain Bola voli.

Permainan voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama *tosser*. *Tosser* harus dapat mengatur jalannya permainan. *Tosser* harus memutuskan apa yang harus dia perbuat dengan bola yang dia dapat, dan semuanya itu dilakukan dalam sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan. Peningkatan prestasi bolavoli merupakan dambaan setiap pemain ataupun pelatih yang membina pemain tersebut. Dengan demikian, berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan prestasi bolavoli. Dari sejumlah upaya yang digiatkan, peningkatan kemampuan fisik tampaknya lebih banyak dilakukan setiap latihan. Dengan demikian, kemampuan fisik merupakan salah satu faktor dalam menunjang pencapaian prestasi. Kemampuan fisik dimaksud adalah kekuatan (*power*), keseimbangan (*balancing*), adalah salah satu dari latihan fisik yang ada.

Dalam melakukan keterampilan teknik *passing atas* yang sempurna adalah

- a. Passing Ke atas (Pukulan/pengambilan tangan ke atas)
  - o Sikap setengah jongkok, lutut agak ditekuk.
  - o Badan sedikit condong kemuka, siku ditekuk jari-jari terbuka membentuk lengkungan setengah bola.
  - o Ibu jari dan jari saling berdekatan membentuk segitiga.

- Penyentuhan bola pada semua jari-jari dan gerakannya meluruskan kedua tangan
- Menggunakan gerakan kaki untuk menambah power

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka, terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Apakah mata pelajaran bola voli dapat mempengaruhi keterampilan siswa/i SMKN 6 Kab.Tangerang?
2. Apakah tingkat kegagalan siswa/i dalam melakukan teknik *passing atas* disebabkan oleh kekurangan otot lengan dan keseimbangan?
3. Apakah terdapat hubungan biomotorik siswa/i *passing atas* pada siswa yang mengambil mata kuliah bola voli ?
4. Apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan teknik *passing atas* ?
5. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan dengan keterampilan teknik *passing atas* ?
6. Apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dan keseimbangan secara bersama-sama dengan keterampilan teknik *passing atas* ?

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini peneliti membatasi masalah yang ada. Peneliti mengambil hubungan antara kekuatan otot lengan dan keseimbangan terhadap keterampilan teknik *passing atas* pada SMKN 6 Kab.Tangerang 2013.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah, maka masalah peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan teknik *passing atas* pada siswa/i SMKN 6 Kab.Tangerang 2013?
2. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan dengan keterampilan teknik *passing atas* pada siswa/i SMKN 6 Kab.Tangerang 2013?
3. Apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dan keseimbangan secara bersama-sama dengan keterampilan teknik *passing atas* pada siswa/i SMKN 6 Kab.Tangerang 2013?

## **E. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel terikat terhadap variabel bebas dalam penelitian ini.
2. Mengetahui hubungan antara kekuatan otot lengan dan keseimbangan terhadap keterampilan *passing atas* pada siswa/i SMKN 6 Kab.Tangerang yang mengikuti mata pelajaran bola voli tahun 2013.
3. Memberikan masukan kepada pembaca untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kekuatan otot lengan dan keseimbangan terhadap keterampilan *passing atas*.